



## PELATIHAN PENGGUNAAN FRAMEWORK CODEIGNITER UNTUK MEMBANGUN WEBSITE PENJUALAN PRODUK PERTANIAN

<sup>1)</sup>Rendy Amy Saputra, <sup>2)</sup>Muhammad Fadhil Pratama, <sup>3)</sup>Arya Yudha Oktavianto

<sup>1,3)</sup>Program Studi Sistem Informasi, <sup>2)</sup>Program Studi Teknik Informatika  
STMIK Pontianak

Jalan Merdeka No. 327 Pontianak, Kalimantan Barat

\*Email: [rendyamy@stmikpontianak.ac.id](mailto:rendyamy@stmikpontianak.ac.id)

### ABSTRAK

*Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam menggunakan framework CodeIgniter untuk membangun website penjualan produk pertanian. CodeIgniter dipilih karena merupakan framework PHP yang ringan, mudah dipelajari, dan memiliki performa tinggi, sehingga dapat dimanfaatkan untuk membangun website yang dinamis. Dalam pelatihan ini, peserta akan mempelajari berbagai konsep dasar pengembangan website, mulai dari instalasi dan konfigurasi CodeIgniter, pembuatan model, view, dan controller (MVC), hingga integrasi dengan basis data untuk pengelolaan produk pertanian. Website yang dibangun memungkinkan penjual produk pertanian untuk menampilkan informasi produk, mengelola stok, serta memfasilitasi proses transaksi dengan pengguna. Pelatihan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sungai Kakap dan dilaksanakan secara tatap muka dengan pemaparan materi, tanya jawab dan demo aplikasi. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian merepresentasikan seluruh peserta sangat puas dengan materi yang disampaikan dan dapat belajar mempraktekkannya secara langsung.*

**Kata Kunci :** CodeIgniter, Website Penjualan, Produk Pertanian, Framework, Pengembangan Web.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pertanian. Di Indonesia, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam perekonomian nasional (Kusumaningrum, 2019). Namun, meskipun memiliki peran strategis, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pemasaran produk pertanian yang masih mengandalkan metode konvensional. Keterbatasan dalam akses ke pasar yang lebih luas, keterikatan pada rantai distribusi yang panjang, serta kurangnya pemahaman tentang teknologi digital mengakibatkan para petani dan pelaku usaha pertanian mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan potensi produk yang dihasilkan (Khouroh et al., 2023).

Peningkatan daya saing produk pertanian di era digital ini memerlukan solusi yang inovatif, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi internet untuk memperluas jangkauan pasar (Setiawan, 2024). Penggunaan e-commerce atau website penjualan produk secara daring (online) memungkinkan petani dan pelaku usaha pertanian untuk menjual produknya langsung kepada konsumen tanpa melalui perantara yang panjang (Alridhani & Persada, 2020). Hal ini tidak hanya memperpendek rantai distribusi, tetapi juga membantu meningkatkan keuntungan bagi petani serta membuka akses yang lebih luas kepada konsumen, baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

Framework CodeIgniter merupakan salah satu alat pengembangan website yang populer dan cocok digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, termasuk website penjualan produk

pertanian(Wahyuni et al., 2024). CodeIgniter dikenal sebagai framework yang ringan, cepat, dan memiliki dokumentasi yang mudah dipahami, sehingga sangat cocok digunakan dalam pelatihan pengembangan web bagi mereka yang baru pertama kali terjun ke dunia pemrograman atau pengembangan website. Dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang terstruktur, framework ini memungkinkan pengelolaan data dan informasi produk menjadi lebih terorganisir, serta memberikan kemudahan dalam pengembangan fitur seperti manajemen produk, sistem inventaris, hingga transaksi online(Alifia & Kosasi, 2023).

Selain itu, pelatihan ini juga berperan penting dalam mendukung program transformasi digital di Indonesia yang terus didorong oleh pemerintah, terutama dalam sektor-sektor strategis seperti pertanian. Dengan meningkatnya penetrasi internet di wilayah pedesaan dan tingginya permintaan terhadap produk pertanian, pelatihan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa serta memperkuat keberlanjutan sektor pertanian di era digital(Sibarani, 2021).

Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang tidak hanya sebagai solusi teknis untuk membangun website penjualan, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital bagi pelaku usaha pertanian, sehingga mereka dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Pada akhirnya, keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mendukung modernisasi sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui pemasaran yang lebih efektif dan efisien.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para peserta dalam menggunakan framework CodeIgniter untuk membangun website penjualan produk pertanian. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan mulai dari tahap dasar seperti instalasi

CodeIgniter, pengenalan arsitektur MVC, hingga membangun modul-modul yang berfungsi untuk menampilkan informasi produk, mengelola stok, dan memfasilitasi transaksi online. Dengan pengetahuan yang diajarkan, diharapkan para peserta dapat memanfaatkan teknologi secara lebih optimal, meningkatkan aksesibilitas produk pertanian di pasar digital, serta mampu mengelola platform penjualan mereka secara mandiri.

### **TINJAUAN TEORI**

Siswa SMK Negeri 1 Sungai Kakap umumnya memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep Framework CodeIgniter karena beberapa faktor utama, seperti kurangnya pemahaman dasar tentang pemrograman web, khususnya bahasa PHP dan konsep MVC (Model-View-Controller) yang menjadi fondasi framework tersebut. Selain itu, mereka tidak memiliki akses memadai ke alat dan sumber daya yang diperlukan untuk belajar dan praktik, serta jarang mendapatkan pengalaman atau pembelajaran praktis dalam mengimplementasikan teori yang mereka pelajari. Metode pembelajaran yang tidak terstruktur dan terlalu teknis, minimnya waktu praktik atau proyek nyata, serta keterbatasan waktu pembelajaran membuat siswa kesulitan dalam menguasai konsep-konsep penting dalam pembuatan website. Faktor lain yang berkontribusi adalah kurangnya akses ke alat pendukung dan perangkat lunak, minimnya kompetensi pengajar dalam framework ini, serta belum terintegrasinya materi CodeIgniter secara khusus dalam kurikulum sekolah, sehingga siswa tidak mendapatkan bimbingan yang memadai untuk memahami dan menguasai penggunaannya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan penggunaan framework CodeIgniter untuk membangun website penjualan produk pertanian dapat terselenggara dengan adanya kerjasama antara STMIK Pontianak dan SMK Negeri 1 Sungai Kakap. Pelatihan ini berlangsung

di ruang media milik SMK Negeri 1 Sungai Kakap beralamat Jalan Parit Husin, Punggur Besar. Provinsi Kalimantan Barat. Total peserta yang hadir sebanyak 42 siswa kelas XII. Pelatihan berlangsung selama dua sesi secara berurutan disertai dengan praktek kerja secara langsung. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara menerapkan metode ceramah untuk menjelaskan materi mengenai penggunaan framework CodeIgniter yang diselingi dengan diskusi, demo secara langsung dari pendataan dan pengelolaan fitur-fitur terkait.

Metode ini meliputi beberapa tahapan utama: persiapan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi.

#### 1. Persiapan

Tahapan persiapan melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan kelancaran pelatihan. Pertama, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan fasilitas yang diperlukan. Selanjutnya pengadaan perangkat lunak dan materi pelatihan yang mencakup modul, presentasi, serta dataset yang akan digunakan.

#### 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam dua sesi, yang masing-masing mencakup teori dan praktik. Sesi pertama dimulai dengan pemaparan materi umum yang berkaitan dengan pertanian dengan teknologi saat ini, kemudian sesi dua diberikan pengenalan dasar tentang framework CodeIgniter kemudian dilanjutkan demonstrasi langsung, dimana siswa diberikan tayangan bagaimana mendesain situs web penjualan yang menarik. Setiap sesi diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan siswa memahami materi yang diajarkan.

#### 3. Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Feedback dari siswa juga dikumpulkan melalui kuesioner online untuk mengetahui kesan mereka tentang

pelatihan yang dilakukan serta saran perbaikan yang diberikan untuk pelatihan selanjutnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tujuan pelatihan tercapai dan apa saja yang perlu ditingkatkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan penggunaan framework CodeIgniter untuk membangun website penjualan produk pertanian di SMK Negeri 1 Sungai Kakap berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang framework CodeIgniter. Sepanjang pelatihan, siswa mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan. Ini membuktikan bahwa pendekatan pengajaran yang menggabungkan antara teori dan praktik membangun pondasi pengetahuan yang solid.

Pembuatan website penjualan produk pertanian menggunakan framework CodeIgniter dimulai dengan menginstal framework tersebut di server lokal atau hosting, setelah terlebih dahulu menyiapkan lingkungan pengembangan seperti server Apache, PHP, dan MySQL. Setelah CodeIgniter terinstal, langkah berikutnya adalah mengonfigurasi database yang akan digunakan untuk menyimpan data produk pertanian, transaksi, dan informasi pengguna. Dalam framework ini, konsep Model-View-Controller (MVC) digunakan untuk memisahkan logika aplikasi. Model digunakan untuk mengelola interaksi dengan database, View untuk menampilkan data kepada pengguna, dan Controller untuk menghubungkan Model dan View. Pengembang kemudian membuat modul-modul penting seperti katalog produk, fitur pencarian, keranjang belanja, dan sistem pembayaran. Proses ini juga melibatkan validasi input data dan pengelolaan sesi pengguna. Dengan struktur yang terorganisir dan dokumentasi yang baik, CodeIgniter memudahkan pengembangan website penjualan produk pertanian yang dinamis, efisien, dan mudah di-maintenance.



**Gambar 1**Foto Bersama Guru dan Murid sebagai peserta kegiatan



**Gambar 2**Tindakan Pelatihan kepada Peserta Didik SMK Negeri 1 Sungai Kakap

Guna memberikan kesempatan para peserta didik SMK Negeri 1 Sungai Kakap meningkatkan keterampilan menggunakan framework CodeIgniter, maka pertama-tama diberikan dalam bentuk panduan melalui aplikasi power point. Setelah demonstrasi selesai dilaksanakan, peserta mempraktekkan membuat langsung website penjualan untuk produk pertanian yang dapat mereka kreasikan dengan apa yang diinginkan dan tanya-jawab bagi yang masih belum terampil menggunakan framewok CodeIgniter dengan dibantu oleh mahasiswa STMIK Pontianak.



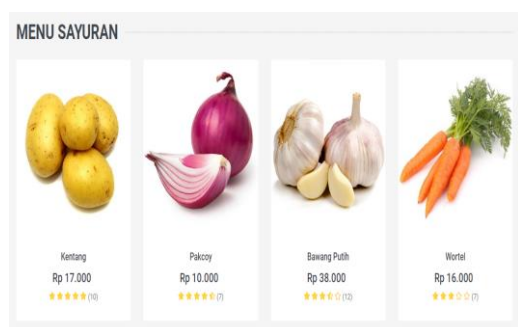
**Gambar 3**Tampilan halaman utama

Gambar 3 berisikan tampilan halaman utama website yang dibangun menggunakan framework CodeIgniter, terdapat elemen-elemen inti yang disusun secara rapi untuk memberikan navigasi yang intuitif. Di sebelah kanan logo, terdapat menu navigasi yang terdiri dari beberapa tautan seperti Beranda, Produk, Tentang Kami, dan Kontak, yang memudahkan pengguna untuk berpindah antarhalaman. Menu ini bisa ditampilkan sebagai bar horizontal atau dropdown, tergantung desainnya. Peserta didik dibebaskan untuk membuat rancangan halaman utama yang mereka inginkan.



**Gambar 4**Tampilan Deskripsi Produk

Gambar 4 peserta didik diajarkan untuk membuat deskripsi produk, gambar produk dapat dipilih sesuai dengan jenis tanaman atau sayuran yang mereka inginkan. Deskripsi produk dibuat untuk membuat pengguna yang mengunjungi websiter diberikan pengetahuan terkait dengan jenis produk pertanian yang mereka lihat.



**Gambar 5** Tampilan Keranjang Belanja Produk

Pada Gambar 5 merupakan halaman yang dibuat menampilkan produk yang dijual. Pada halaman ini ditampilkan nama produk, harga produk, dan sisa stok produk. Jadi, pada saat customer ingin membeli produk, cukup dengan klik gambar produk dan sistem akan menampilkan detail produk yang berisikan gambar produk, deskripsi produk, harga produk dan tombol button “Beli Sekarang” yang digunakan untuk proses pembelian dengan cara mengklik tombol button tersebut. Maka produk yang di pesan atau dibeli akan langsung masuk ke dalam menu pemesanan.

## KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan framework CodeIgniter untuk membangun website penjualan produk pertanian di SMK Negeri 1 Sungai Kakap bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam pengembangan web. Melalui pelatihan ini, siswa dilatih untuk memahami dasar-dasar framework CodeIgniter, mulai dari instalasi, pengaturan database, hingga pembuatan fitur-fitur penting seperti halaman produk, sistem keranjang belanja, dan pembayaran. Dengan kemampuan ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan website yang fungsional untuk memasarkan produk pertanian secara online, mendukung potensi wirausaha di lingkungan sekolah, serta mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia kerja dengan bekal keterampilan digital yang relevan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki proses komunikasi di sekolah. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel dan WhatsApp, untuk mengelola dan menyampaikan informasi pelanggaran disiplin kepada orang tua siswa secara lebih efektif dan efisien dan diharapkan dapat diadopsi secara lebih luas di sekolah-sekolah lain. Penggunaan teknologi ini berpotensi untuk menjadi solusi jangka panjang dalam menghadapi tantangan komunikasi modern antara sekolah dan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifia, P. S., & Kosasi, S. (2023). Online Shop; Framework CodeIgniter; PHP; Unified Modelling Language. *Jurnal Informatika Progres*, Vol. 15 No(April 2023).
- [2] Alridhani, D., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Media Sosial dan E-commerce untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Pertanian Sayur dan Peternakan ( Studi Kasus : Desa Sumberejo ). *Prosiding Automata*, 1(2). <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15577>
- [3] Khourh, U., Malang, U. M., Ratnaningsih, C. S., Malang, U. M., Rahayudi, B., & Brawijaya, U. (2023). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Optimalisasi Peran Stakeholder dalam Mendukung Strategi Digital Marketing dan Meningkatkan Daya Saing Pelaku Program Pekarangan Pangan Lestari ( P2L )*. 10(2).
- [4] Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 80–89. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/transaksi/article/view/477>
- [5] Setiawan, H. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemanfaatan E-Commerce pada Hasil Pertanian Influence of Digital Literacy on the Utilization of E-Commerce in Agricultural Products. 7(5), 1598–1607.

- [6] Sibarani, B. E. (2021). Smart Farmer Sebagai Optimalisasi Digital Platform Dalam Pemasaran Produk Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19. *Technomedia Journal*, 6(1), 43–55. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i1.1545>
- [7] Wahyuni, H. P., Daniati, E., & Wardani, A. S. (2024). Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Website Pada Toko Andalan Tani. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 08(5), 1–7. <https://www.ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/10850/6186>.